

III. METODE PENELITIAN

3.1 Subyek dan Obyek Penelitian

3.1.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah responden yang terlibat langsung di dalam penelitian.

Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian adalah karyawan PT United Tractors Tbk. Bandar Lampung yang berlokasi di Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 79 Kedaton Bandar Lampung.

3.1.2 Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah berbagai variabel yang akan diteliti. Obyek dalam penelitian ini adalah pengaruh budaya kerja (X) terhadap kinerja karyawan (Y) PT United Tractors Tbk. Bandar Lampung.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sangadji dan Sopiah, 2010. 185). Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah karyawan PT United Tractors Tbk Bandar Lampung.

3.2.2 Sampel

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010: 186) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Pada penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan sejumlah 35 responden.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

A. Data kuantitatif, yaitu data yang berupa uraian-uraian atau penjelasan yang dapat dipergunakan untuk menerangkan data kualitatif.

B. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang selanjutnya diolah ke dalam sistem analisa.

3.3.2 Sumber Data

A. Data Primer

Data yang dikelompokkan melalui penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam hal ini diperoleh dari responden yang menjawab pertanyaan yang tertuang di dalam kuisisioner tentang pengaruh budaya kerja terhadap kinerja karyawan.

B. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari catatan perusahaan berupa gambaran umum perusahaan, jumlah karyawan, perputaran karyawan, absensi dan data yang diperoleh dari artikel, jurnal, maupun penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Penelitian Kepustakaan

Studi kepustakaan, yaitu dengan mendapatkan berbagai literatur dan referensi tentang manajemen sumber daya manusia dan perilaku organisasi yang relevan dengan permasalahannya.

3.4.2 Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data melalui penelitian langsung pada PT United Tractors Tbk. Bandar Lampung. Metode pengambilan data dilakukan melalui:

a. Kuesioner

Pengumpulan data berdasarkan daftar pertanyaan tentang budaya kerja, dan kinerja karyawan yang ditunjukkan kepada para karyawan PT United Tractors Tbk. Bandar Lampung.

b. Wawancara

Yaitu wawancara langsung dengan pemimpin dan karyawan PT United Tractors Tbk. Bandar Lampung.

3.5 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Penelitian

Sugiono (2008:58) mendefinisikan

“ Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Variabel penelitian terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Independent (X)

- *Serve.*
- *Organized.*
- *Leading.*
- *Uniqueness.*
- *Totality.*
- *Innovative.*
- *Openmind.*
- *Networking.*

2. Variabel Dependen (Y)

- Kemampuan mereka.
- Motivasi.
- Dukungan yang diterima.
- Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan.
- Hubungan karyawan dengan perusahaan.

3.5.2 Operasional Variabel

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010: 134),

“Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstrak dengan cara memberikan arti atau melakukan spesifikasi kegiatan maupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel.”

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Budaya Kerja.

Variabel	Sub Variabel	Konsep Variabel
Budaya Kerja		Kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang oleh pegawai dalam suatu perusahaan.
	<i>Serve</i> (Pelayanan Terbaik)	United Tractors memberikan pelayanan terbaik kepada karyawan secara profesional.
	<i>Organized</i> (Teratur)	United Tractors mengedepankan cara berfikir, dan bekerjasama dengan menggunakan prinsip prioritas dan saling menghormati.
	<i>Leading</i> (Teladan)	United Tractors selalu menjadi yang terdepan dan proaktif dalam memberikan solusi yang terbaik.
	<i>Uniqueness</i> (Khas)	United Tractors selalu memberikan solusi terbaik yang khas tanpa mengorbankan kepentingan perusahaan.
	<i>Totality</i> (Integritas)	United Tractors secara sadar melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan solusi yang menyeluruh.
	<i>Innovative</i> (Kreatif)	United Tractors selalu menumbuhkan kembangkan gagasan baru, dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi <i>stakeholder</i> .
	<i>Openmind</i> (Pembelajaran)	United Tractors selalu menunjukkan keterbukaan hati, pikiran, sikap dan perilaku untuk mengembangkan potensi diri dan perusahaan.
	<i>Networking</i> (Sinergi)	United Tractors selalu memperluas hubungan yang sinergis kepada karyawannya.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Kinerja Karyawan

Variabel	Sub Variabel	Konsep Variabel
Kinerja Karyawan		
	Kemampuan mereka.	Perusahaan mencari karyawan yang sesuai dengan kemampuan karyawannya.
	Motivasi.	Kondisi yang berpengaruh, membangkitkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.
	Dukungan yang diterima.	Perusahaan mendukung semua yang dikerjakan oleh karyawan.
	Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan.	Pekerjaan yang sesuai dengan karyawan mau.
	Hubungan karyawan dengan perusahaan	Hubungan antar karyawan dengan pimpinan perusahaan.

3.6 Teknik Pengukuran Skor

Teknik pengumpulan skor atau nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai skala likert untuk menilai jawaban kuisisioner yang disebarkan kepada responden.

Adapun penentuan skor dari setiap pertanyaan dengan alternatif jawaban yang berbeda, yaitu :

1. Untuk alternatif jawaban “a” diberi skor tertinggi : 5
2. Untuk alternatif jawaban “b” diberi skor tertinggi : 4
3. Untuk alternatif jawaban “c” diberi skor tertinggi : 3
4. Untuk alternatif jawaban “d” diberi skor tertinggi : 2
5. Untuk alternatif jawaban “e” diberi skor tertinggi : 1

3.7 Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner perlu dilakukan pengujian atas kuisisioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Karena validitas dan reliabilitas ini bertujuan untuk menguji apakah kuisisioner yang disebarkan untuk mendapatkan data penelitian adalah valid dan reliabel, maka untuk itu, penulis juga akan melakukan kedua uji ini terhadap instrumen penelitian (Kuisisioner).

3.7.1 Uji Validitas

Validitas menunjuk pada sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, (Sangadji dan Sopiah, 2010: 160). Validitas sebagai alat ukur untuk menguji bentuk variabel pertanyaan dalam kuesioner dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Nilai koefisien korelasi variabel x dan y

N = Jumlah responden

x = Skor item pertanyaan ke i

y = Total skor item pertanyaan ke i

Sumber: Sangadji dan Sopiah (2010: 162)

Adapun yang menjadi kriteria dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Suatu alat ukur mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya jika alat ukur mantap. Dalam pengertian, alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan (*dependability*), dan dapat diramalkan (*predictability*), (Sangadji dan Sopiah, 2010: 145). Untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur digunakan pengujian reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha*, dengan menggunakan bantuan SPSS 20,0 yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b}{\sigma_1} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

Sumber: Sangadji dan Sopiah (2010: 166)

Adapun yang menjadi kriteria dalam uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai *Alpa Croanbach* secara keseluruhan $>$ dari 0,5 maka dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai *Alpa Croanbach* secara keseluruhan $<$ dari 0,5, maka dinyatakan tidak reliabel.

3.8 Alat Analisis Penelitian

3.8.1 Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif dilakukan dengan menggunakan beberapa teori dan konsep-konsep manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang berkaitan dengan penelitian ini, khususnya teori-teori tentang budaya kerja dan kinerja karyawan. Analisis dilakukan melalui data yang didapat dari hasil penghitungan kuisisioner.

3.9 Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui besarnya pengaruh budaya organisasi (X) terhadap kinerja karyawan (Y) digunakan rumus koefisien regresi linier sederhana berdasarkan data primer dan sekunder yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada karyawan PT United Tractors Tbk. Bandar Lampung.

Adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus Regresi: } Y = a + bX$$

Keterangan :

X : Variabel Independent (Budaya Organisasi)

Y : Variabel Dependent (Kinerja Karyawan)

a : Konstan

b : Koefisien arah regresi.

3.10 Uji t

Statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis koefisien regresi adalah uji t dan arah pada taraf signifikan 5% (0,005) dengan derajat kebebasan (dk) = n-2.

Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Regresi

n = Jumlah Populasi

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Apabila t hitung > t tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak.
2. Apabila t hitung < t tabel, maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Ho : tidak ada pengaruh yang positif antara budaya kerja terhadap kinerja karyawan.

Ha : ada pengaruh yang positif antara budaya kerja terhadap kinerja karyawan.